



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**KESIAPAN PELAKSANAAN PROGRAM GERBANG HEBAT  
SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KOTA  
SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**

**LILLAH HAULAH  
21040114140087**

**FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG  
MEI 2018**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul “**Kesiapan Pelaksanaan Program Gerbang Hebat sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kota Semarang**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Landung Esariti, ST, MPS**, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Lillah Haulah  
NIM : 21040114140087

Tanda Tangan :   
Tanggal : 16 Mei 2018

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir diajukan oleh:

Nama : Lillah Haulah  
NIM : 21040114140087  
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Judul Tugas Akhir : Kesiapan Pelaksanaan Program Gerbang Hebat sebagai Upaya  
Pengentasan Kemiskinan di Kota Semarang


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

### TIM PENGUJI

Pembimbing : Landung Esariti, ST, MPS

()

Penguji I : Wido Prananing Tyas, ST, MDP, Ph.D

()

Penguji II : Ir. Agung Sugiri, MPSt

()

Semarang, 16 Mei 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1  
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

()

Ir. Agung Sugiri, MPSt.  
NIP. 196204031993031003

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lillah Haulah  
NIM : 21040114140087  
Program Studi : S1 Perencanaan Wilayah dan Kota  
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Kesiapan Pelaksanaan Program Gerbang Hebat ssebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kota Semarang”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 16 Mei 2018

Yang menyatakan



Lillah Haulah

# KESIAPAN PELAKSANAAN PROGRAM GERBANG HEBAT SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KOTA SEMARANG

Lillah Haulah

## ABSTRAK

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan yaitu ketidakmampuan dari segi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Kemiskinan masih menjadi masalah utama yang sulit untuk diselesaikan di Indonesia, termasuk di Kota Semarang. Berdasarkan identifikasi dan verifikasi Pemerintah Kota Semarang tahun 2015, persentase warga miskin Kota Semarang sebesar 20,82 persen dengan total penduduk mencapai 1.767.086 jiwa. Beragam program telah dilakukan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan, meliputi fasilitasi permodalan bagi UMKM, Bantuan Langsung Masyarakat (BLM), PNPM Mandiri, dan program Gerdu Kemping. Namun, banyaknya program tersebut yang telah dilakukan sejak tahun 2007 belum memperlihatkan hasil yang signifikan dalam menangani kemiskinan Kota Semarang dilihat dari angka kemiskinan yang masih mencapai 20%. Adapun program terbaru Pemerintah Kota Semarang dalam menangani kemiskinan yaitu program Gerbang Hebat. Salah satu tujuan utama dibentuknya program Gerbang Hebat yaitu sebagai strategi percepatan penanggulangan kemiskinan di Kota Semarang dengan mensinergikan program pemerintah kota dengan berbagai stakeholder yang ada (Pemerintah Kota Semarang, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan program Gerbang Hebat sebagai salah satu program pengentasan kemiskinan di Kota Semarang dengan melihat dan membandingkan rancangan program terhadap teori dan pengetahuan yang berkaitan, meliputi model implementasi kebijakan Grindle, best practice, dan bad practice. Adapun hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu analisis isi kebijakan program, analisis konteks pelaksanaan, serta komparasi rancangan program dengan best dan bad practice. Penelitian ini juga melihat kesiapan program tidak hanya dari pandangan pemerintah, namun juga melihat dari pandangan masyarakat. Adapun penelitian ini menggunakan data-data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis skoring. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Responden utama dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Kota Semarang yang berjumlah 16 responden dari 12 SKPD. Adapun responden pendukung yaitu CSR dan masyarakat. Dari pihak CSR diambil 4 responden dari 4 instansi berbeda dan dari masyarakat diambil 16 responden yang tersebar di Kecamatan Semarang Utara, Semarang Barat, Gayamsari, dan Pedurungan. Pemilihan responden dilakukan dengan metode snowball agar didapatkan responden yang benar-benar mengetahui rancangan dan pelaksanaan program Gerbang Hebat.

Hasil penelitian ini memperoleh tingkat kesiapan program Gerbang Hebat dengan skor sebesar 74,87% atau masuk kategori siap. Skor tersebut didapatkan dengan melihat hasil analisis dari variabel isi kebijakan dan konteks pelaksanaan. Skor diperoleh dengan metode pembobotan, yakni skor tiap variabel dikalikan dengan bobot variabel tersebut yang kemudian dijumlahkan seluruhnya. Adapun variabel dalam analisis isi kebijakan, yaitu (1) muatan kepentingan masyarakat sasaran; (2) kejelasan target; (3) ketepatan program; (4) pembagian tugas dan fungsi pelaksana; serta (5) dukungan sumber daya. Sedangkan variabel dalam analisis konteks pelaksanaan, yaitu (1) karakteristik instansi; (2) tingkat responsivitas masyarakat; serta (3) kekuasaan, kepentingan, dan strategi para aktor. Berdasarkan hasil analisis, variabel dengan skor tertinggi yaitu kekuasaan, kepentingan, dan strategi para aktor yakni sebesar 87,33% dan variabel dengan skor paling rendah yaitu ketepatan program sebesar 67,11%. Penelitian ini menganalisis kesiapan program Gerbang Hebat dengan pendekatan kinerja kebijakan (policy performance), sehingga mampu mengidentifikasi masalah kebijakan (policy problem) yang perlu diatasi untuk meningkatkan kesiapan program. Yaitu (a) pengolahan database warga miskin yang melibatkan banyak pihak sehingga mengurangi kemungkinan ketidaktepatan distribusi manfaat program; (b) melibatkan pihak CSR, LSM, dan akademisi dalam perencanaan, sehingga program mempertimbangkan peran berbagai pihak yang kemudian menambah efisiensi pelaksanaan program; dan (c) rekonfirmasi target akhir yang ingin dicapai oleh setiap program dengan menyeleraskan terhadap RPJMD Kota Semarang.

**Kata kunci:** kemiskinan, pengentasan kemiskinan, kesiapan, program Gerbang Hebat

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Kesiapan Pelaksanaan Program Gerbang Hebat sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kota Semarang”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Ayah dan Mama, orang tua terbaik di dunia dan akhirat (inshaa Allah). Terima kasih karena telah mengikhhlaskan dan percaya untuk melepaskan anaknya ini merantau cukup jauh dari rumah, telah setia bersabar menanti untuk setiap kepulangan, dan selalu setia mendoakan dalam kondisi apapun.
2. Keempat kakak-kakak penulis, yang setia mendoakan dan menyemangati penulis dalam setiap prosesnya. Terima kasih karena selalu setia ada, menjaga, serta memenuhi setiap keperluan dan kebutuhan studi penulis selama ini.
3. Ibu Landung Esariti, pembimbing dan sekaligus Ibu kedua bagi penulis. Terima kasih karena selalu sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan selalu meluangkan waktu bagi penulis, bahkan dalam keadaan yang mungkin sebenarnya tidak mudah bagi Ibu. Ribuan terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Landung.
4. Ibu Wido Prananing Tyas, dosen penguji I yang juga penulis anggap sebagai dosen pembimbing. Terima kasih karena selalu memberi saran demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.
5. Sahabat-sahabat terdekat, yang selalu setia menyemangati penulis saat proses penyusunan Tugas Akhir dan selalu mendoakan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Teman-teman PWK UNDIP angkatan 2014, khususnya PWK A 2014, yang tetap setia mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir, walau dalam beberapa prosesnya tidak diberikan kesempatan untuk mengetahui kemajuan penulis. Terima kasih karena selalu menyemangati penulis.
7. Semua pihak yang berperan dalam keberhasilan penyusunan Tugas Akhir ini, baik yang berperan secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki kekurangan Tugas Akhir ini. Besar harapan penulis, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada setiap pihak atas partisipasi dan bantuannya dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Semarang, 16 Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.2 Sasaran Penelitian .....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi .....	5
1.5 Kerangka Pemikiran .....	6
1.6 Penelitian Terdahulu .....	6
1.7 Posisi Penelitian dalam Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.....	8
1.8 Manfaat Penelitian .....	9
1.9 Metode Penelitian .....	9
1.9.1 Definisi Operasional.....	9
1.9.2 Kerangka Analisis .....	10
1.9.3 Jenis Analisis .....	12
1.9.4 Kebutuhan Data.....	13
1.9.5 Teknik Pengumpulan Data.....	16
1.9.6 Teknik Analisis Data.....	18
1.9.7 Teknik Sampling.....	20

1.10 Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR IDENTIFIKASI KESIAPAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN .....</b>	<b>24</b>
2.1 Kemiskinan .....	24
2.1.1 Pengertian Kemiskinan .....	24
2.1.2 Ukuran Kemiskinan .....	25
2.1.3 Penyebab Kemiskinan .....	26
2.2 Upaya Pengentasan Kemiskinan.....	28
2.2.1 Program Pengentasan Kemiskinan.....	28
2.2.2 Kesiapan Program Pengentasan Kemiskinan .....	36
2.2.3 Peran Stakeholder .....	38
2.3 Proses Pengentasan Kemiskinan.....	41
2.4 Perumusan Analisis Kebijakan .....	43
2.5 Model-model Implementasi Kebijakan .....	46
2.6 Sintesa Literatur.....	53
<b>BAB III KARAKTERISTIK PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2007-2017.....</b>	<b>56</b>
3.1 Profil Kemiskinan di Kota Semarang.....	56
3.2 Program Eksisting Pengentasan Kemiskinan Kota Semarang Sebelum Gerbang Hebat .....	58
3.3 Faktor Pendorong dan Penghambat Pengentasan Kemiskinan di Kota Semarang .....	61
3.4 Arah Kebijakan Program Gerbang Hebat.....	62
3.5 Peran <i>Stakeholder</i> dalam Pelaksanaan Program Gerbang Hebat.....	63
3.6 Karakteristik Program Pengentasan Kemiskinan Kota Semarang.....	67
<b>BAB IV ANALISIS KESIAPAN PROGRAM GERBANG HEBAT SEBAGAI PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN.....</b>	<b>69</b>
4.1 Analisis Kesiapan Program Gerbang Hebat.....	69
4.1.1 Analisis Kesiapan Program Gerbang Hebat Berdasarkan Isi Kebijakan .....	75
4.1.2 Analisis Kesiapan Program Gerbang Hebat Berdasarkan Konteks Pelaksanaan.....	91
4.1.3 Tingkat Kesiapan Program Gerbang Hebat .....	104
4.2 Analisis Kesiapan Program Gerbang Hebat Berdasarkan Komparasi <i>Lesson Learned</i> .....	105
4.2.1 Komparasi Program Gerbang Hebat dengan <i>Best Practice</i> .....	105



4.2.1 Komparasi Program Gerbang Hebat dengan <i>Bad Practice</i> .....	107
4.3 Sintesa Kesiapan Program Gerbang Hebat.....	109
4.4 Temuan Studi .....	114
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>117</b>
5.1 Kesimpulan .....	117
5.2 Rekomendasi .....	118
5.2.1 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya .....	118
5.2.2 Rekomendasi untuk Pemerintah .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 1.2 Kerangka Analisis .....	11
Tabel 1.3 Kebutuhan Data.....	14
Tabel 1.4 Ketentuan Penilaian Jawaban .....	19
Tabel 1.5 Perhitungan Skor Ideal.....	19
Tabel 1.6 Kriteria Pemilihan Responden .....	21
Tabel 1.7 Jumlah Responden.....	22
Tabel 2.1 Komparasi Program Gerbang Hebat dengan Program Pengentasan Kemiskinan di Nigeria .....	32
Tabel 2.2 Komparasi Program Gerbang Hebat dengan Program Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi.....	35
Tabel 2.3 Pendekatan dalam Analisis Kebijakan .....	44
Tabel 2.4 Sintesa Model Implementasi Kebijakan.....	52
Tabel 2.5 Variabel Penelitian .....	54
Tabel 3.1 Rekapitulasi Warga Miskin Kota Semarang Tahun 2015.....	57
Tabel 4.1 Penentuan Skor Ideal.....	70
Tabel 4.2 Tingkat Kesiapan Program Gerbang Hebat.....	70
Tabel 4.3 Justifikasi Pembobotan untuk Setiap Variabel.....	72
Tabel 4.4 Kejelasan Target Program/Kegiatan Berdasarkan Rekapitan Dokumen dan Wawancara .	81
Tabel 4.5 Tingkat Kesiapan Program Berdasarkan Komitmen Instansi.....	94
Tabel 4.6 Persyaratan Administrasi Program/Kegiatan Gerbang Hebat.....	95
Tabel 4.7 Peran CSR Terkait Pengentasan Kemiskinan di Kota Semarang.....	100
Tabel 4.8 Tingkat Kesiapan Program Gerbang Hebat.....	104
Tabel 4.9 Sintesa Tingkat Kesiapan Program Gerbang Hebat .....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Semarang .....	5
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 1.3 Posisi Penelitian dalam Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota .....	8
Gambar 1.4 Diagram Alir Peran <i>Stakeholder</i> .....	63
Gambar 2.1 Proses Strategi Pengentasan Kemiskinan.....	42
Gambar 2.2 Elemen Sistem Kebijakan .....	44
Gambar 2.3 Proses Analisis Kebijakan.....	45
Gambar 3.1 Jumlah Warga Miskin Kota Semarang Tahun 2009 – 2015.....	56
Gambar 3.2 Peta Sebaran Warga Miskin di Kota Semarang Tahun 2015 .....	58
Gambar 3.3 Pengelompokan Program Gerbang Hebat.....	65
Gambar 4.1 Tingkat Kesiapan Program Gerbang Hebat Berdasarkan Isi Kebijakan.....	76
Gambar 4.2 Tingkat Kesiapan Program Berdasarkan Muatan Kepentingan Masyarakat.....	77
Gambar 4.3 Tingkat Kesiapan Program Berdasarkan Ketepatan Program.....	83
Gambar 4.4 Persentase Penggunaan Dasar Ilmu Pengetahuan.....	84
Gambar 4.5 Tingkat Kesiapan Program Berdasarkan Ketepatan Program.....	86
Gambar 4.6 Persentase Ketersediaan <i>Standard Operating Procedures (SOPs)</i> .....	87
Gambar 4.7 Diagram Alir Sosialisasi Program Gerbang Hebat .....	90
Gambar 4.8 Persentase Sumber Dana Pelaksanaan Program.....	91
Gambar 4.9 Tingkat Kesiapan Program Gerbang Berdasarkan Konteks Pelaksanaan.....	92
Gambar 4.10 Tingkat Kesiapan Program Berdasarkan Karakteristik Instansi .....	93
Gambar 4.11 Tingkat Kesiapan Program Berdasarkan Kekuasaan, Kepentingan, dan Strategi Aktor .....	97
Gambar 4.12 Persentase Kontinuitas Gerbang Hebat Dari Program Terdahulu.....	98
Gambar 4.13 Persentase Pengetahuan Masyarakat Terkait Program Gerbang Hebat.....	103
Gambar 4.14 Bagan Sintesa Kesiapan Program Gerbang Hebat.....	113